

ABSTRAK

Siti Andriyani Mufidah, (NIM: 112239) angkatan 2012 dengan judul “*Upaya Pembinaan Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas di Madrasah Ibtidaiyyah NU Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Dalam rangka mensukseskan pendidikan salah satu cara adalah melakukan pembinaan. Kepala Madrasah sangat berperan dalam pelaksanaan pembinaan guru, terutama dalam rangka mememanajemenkan kelas. Kepala madrasah terjun langsung dalam proses pembinaan agar dapat mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki guru dalam mememanajemenkan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Pembinaan Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. 2) Pendekatan Pembinaan Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. 3) Metode Pembinaan Guru dalam Melaksanakan Manajemen Kelas Bagi Guru di MI NU Al-Ma’arif Blimbing Rejo Jepara. 4) Evaluasi Pembinaan Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara. 5) Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan guru di MI NU Al-Ma’arif Blimbing Rejo Nalumsari Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian lapangan (*field research*) adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, interview (wawancara) kepada Kepala Madrasah dan guru, serta Dokumentasi. Keabsahan data di uji dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, *member check*. Analisis data yang dilakukan menggunakan cara reduksi, penyajian data dan *verifikasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan pembinaan guru dalam melaksanakan Manajemen kelas ada tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pengamatan dan tahap akhir pengamatan. Pada tahap persiapan, kepala madrasah merencanakan waktunya. Pada tahap pengamatan, kepala madrasah mengamati proses belajar mengajar di kelas. Tahap akhir pengamatan, kepala sekolah mengadakan perjanjian dengan guru untuk mengevaluasi dari hasil observasinya. 2) Pendekatan pembinaan guru ini menggunakan pendekatan tidak langsung, maksudnya kepala madrasah hanya melihat dan mendengarkan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, dan memecahkan masalah dari permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran serta memecahkan masalah dengan cara melakukan pertemuan pribadi antara guru dan pembina. 3) Metode pembinaan yang digunakan melalui pendidikan karakter yang menggunakan metode *Lesson Study* yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk saling memberikan informasi antara satu dengan yang lainnya. 4) Evaluasi pembinaannya menggunakan evaluasi individual, evaluasi dilakukan pada sela-sela jam istirahat. Aspek-aspek yang menjadi evaluasi berupa aspek personal, aspek profesionalitas guru dan aspek sosial. 5) Pihak yang terlibat dalam pembinaan adalah Kepala Madrasah sebagai pembina dan Guru sebagai orang yang di bina. Masing-masing pihak memiliki kewenangannya masing-masing. Salah satu kewenangan yang dijalankan yaitu Kepala Madrasah berwenang melakukan supervisi atau pembinaan guru, sedangkan guru berwenang untuk ikut serta mensukseskan kemajuan pendidikan.

Kata Kunci : Pembinaan Guru, Manajemen Kelas